

## INTISARI

Nuril Huda. 2017. Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-filing Studi Kasus Pada Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Pamekasan . Skripsi, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep. Pembimbing: (1) Norsain SE., M.Ak (2) Mohammad herli, SE, M, AK

Usaha memaksimalkan penerimaan pajak tidak dapat mengandalkan peran dari Dirjen Pajak maupun petugas pajak, tetapi dibutuhkan juga peran aktif dari para wajib pajak itu sendiri. Perubahan sistem perpajakan dari *Official Assessment* menjadi *Self Assessment*, *E-filling* merupakan layanan pengisian dan penyampaian Surat Pemberitahuan Wajib Pajak yang dilakukan secara elektronik melalui sistem *online* yang *real time* kepada Direktorat Jenderal Pajak melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak atau melalui Penyedia Jasa Aplikasi,

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak Orang Pribadi Di KPP Pratama Pamekasan. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling Design*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, persamaan regresi linier sederhana, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan persamaannya regresi linier sederhana menunjukkan nilai positif, menjadi  $Y = 12,274 + 0,794 + e$  dan determinan  $r$  menunjukkan persepsi wajib pajak berpengaruh sebesar 63,0% terhadap penggunaan *e - filling*, yang berarti ada faktor lain 37,0% yang harus diteliti untuk menunjukkan signifikan penggunaan *e - filling*. uji  $t$  menunjukkan persepsi wajib pajak  $T_{hitung}$  73,299 lebih besar  $T_{tabel}$  1,660234 dengan signifikan. 0,000. Dan penggunaan *e - filling*  $T_{hitung}$  79,416 lebih besar  $T_{tabel}$  1,660234 dengan signifikan. 0,000, yang berarti  $H_1$  diterima

**Kata Kunci** : Persepsi wajib pajak. wajib pajak, dan penggunaan *e filing*